

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kualitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMK NU Kunduran Blora. Pemilihan lokasi di SMK NU Kunduran karena sekolah ini merupakan sekolah berprestasi sebagai sekolah kejuruan. akan tetapi di sisi lain pada aspek pengembangan karakter gotongroyong kurang berjalan maksimal.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pelaksanaan *learning community* dalam menumbuhkembangkan karakter gotong royong. Adapun objek penelitian ini adalah guru PAI dan Siswa di SMK NU Kunduran Blora.

¹ Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 174.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 80.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Informasi atau data pada penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data ini digali dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK NU Kunduran Blora terkait dengan permasalahan pelaksanaan *learning community* Dalam Menumbuhkembangkan karakter gotongroyong siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.⁴

Dalam penelitian ini data didapatkan melalui dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada di sekolah tersebut. Dari dokumen tersebut didapatkan data-data mengenai informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab. Dari wawancara dan tanya-jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada di dalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur peneliti menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 3.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2016), 55-56

maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Adapun untuk data empirik, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.⁵ Data yang dihimpun dengan teknik ini adalah pelaksanaan *learning community* Dalam Menumbuh Kembangkan karakter gotongroyong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora. Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut, hanya pada waktu penelitian. Adapun kegiatan pengamatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Kegiatan Pengamatan

No	Aspek Pengamatan	Kode
1	Kegiatan Pembelajaran PAI di kelas	Ob1
2	Praktek pelaksanaan metode <i>learning community</i>	Ob2
3	Kegiatan keagamaan siswa di lingkungan sekolah	Ob3
4	Pengamatan karakter gotongroyong di luar sekolah	Ob4
5	Pengamatan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter gotongroyong	Ob5
6	Penguatan karakter gotongroyong oleh kepala sekolah	Ob6
7	Penguatan karakter gotongroyong oleh guru PAI	

2. Metode Interview atau wawancara

Metode Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden (subjek yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), 149.

diwawancarai atau *interviewed*). Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara *semi structured*, karena bentuk wawancara ini tidak membuat peneliti kaku, melainkan lebih bebas dan luwes dalam melakukan wawancara.⁶

Metode interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan *learning community* Dalam Menumbuh Kembangkan karakter gotongroyong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora. Adapun informan wawancara pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Informan	Kode
1	Kepala Sekolah	WKS
2	Guru PAI	WPAI
3	Waka kesiswaan	WWKSS
4	Siswa 1	WSS 1

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis.⁷ Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan gambaran umum SMK NU Kunduran dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan *learning community* dalam menumbuh kembangkan karakter gotongroyong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora. Adapun penelusuran dokumen pendukung disajikan pada tabel berikut ini:

⁶ Syamsul Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Bani Quraisy, 2003), 87.

⁷ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 71-73.

Tabel 3.3
Dokumen Penelitian

No	Dokumen	Kode
1	Profil sekolah	Dok1
2	Visi dan Misi Sekolah	Dok2
3	Data Guru	Dok3
4	Data Siswa	Dok4
5	Sarana dan Prasarana	Dok5
6	Prestasi Akademik dan Non akademik	Dok6
7	Nilai Akademik siswa	Dok7
8	Dokumen kegiatan keagamaan	Dok8

F. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yakni berguna mengetahui keabsahan data penelitian dengan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu demi keperluan pengecekan (sebagai studi perbandingan). Triangulasi juga bisa disebut teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁸ Dengan teknik triangulasi peneliti dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber-sumber tersebut diolah untuk dibandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan.⁹ Teknik triangulasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengecek beberapa data yang bersumber dari informan lain selain dari kepala sekolah juga di cek dari guru dan siswa tentang pelaksanaan *learning community* dalam menumbuh kembangkan karakter gotongroyong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora.

Selain menggunakan triangulasi data juga menggunakan beberapa pendekatan di bawah ini:

1. Kredibilitas

Kredibilitas digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan

⁸ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 329-330.

⁹ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 330.

kenyataan dilapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan? Untuk memperoleh kredibilitas data peneliti mengacu kepada rekomendasi Lincoln dan Guba dalam Sugiyono yang memberikan tujuh teknik untuk pencapaian kredibilitas data yaitu: (1) memperpanjang masa observasi, (2) pengamatan yang terus menerus, (3) triangulasi, (4) membicarakan rekan sejawat, (5) menganalisis kasus negative, (6) menggunakan bahan referensi, dan (7) mengadakan member cek.¹⁰ Dari ketujuh pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Triangulasi: adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar batas tersebut sebagai bahan perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif
- b. Pengecekan sejawat, yaitu mendiskusikan dengan rekan sejawat yang bertujuan untuk memperoleh masukan, baik merupakan kritik, saran-saran maupun pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan dapat menentang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Teknik ini dilakukan melalui diskusi secara individu maupun kelompok. Dengan maksud agar peneliti dapat memberikan pemahaman yang mendalam dengan sikap yang terbuka dan mempertahankan kejujuran.
- c. Pengecekan anggota, dalam hal ini peneliti berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data untuk mengkonfirmasi antara interpretasi peneliti dengan subjek penelitian.
- d. Dependability: Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian maka kumpulan daan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agara temuan penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta, 2008), 62.

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mereka yang ikut memeriksa adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

2. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk penelitian, terutama yang berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sedang dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif, yaitu *truth value, applicability, consistency, dan neutrality*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.¹¹ Langkah-langkah dalam menganalisis data terdiri dari teorisasi, analisis induktif, analisis tipologis, serta enumerasi. Oleh karenanya, Moleong menegaskan bahwa pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, serta mengkategorikannya.¹²

Tujuannya analisis data adalah untuk menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori. Pada prinsipnya pokok pemikiran kualitatif adalah untuk menemukan teori data, serta menguji suatu teori yang sedang berlaku.¹³ Data yang diperoleh dalam penelitian ini pada hakikatnya berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraf-paragraf, dan dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata dan terjadi atau dialami subjek, oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis-deskriptif.

Menurut Miles dan Huberman, analisis deskriptif dilaksanakan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Tiga alur kegiatan itu adalah: (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 404

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 404

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 322.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan *learning community* dalam menumbuh kembangkan karakter gotongroyong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan akhir dan verifikasi.¹⁴ Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai perencanaan sampai pengawasan pelaksanaan *learning community* dalam menumbuh kembangkan karakter gotongroyong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.¹⁵

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti pelaksanaan *learning community* dalam menumbuh kembangkan karakter gotong royong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora.

4. Penarikan kesimpulan

Analisis data yang dikumpulkan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

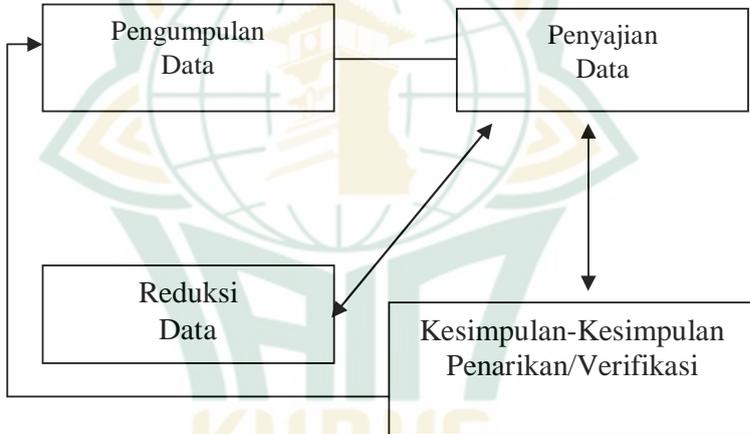
¹⁴ Mathew B. Miles dan Huberman, *Kualitative Data Analysis*, (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2002), 48-49.

¹⁵ Mathew B. Miles dan Huberman, *Kualitative Data Analysis*, (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2002) 52.

Dari kegiatan ini peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya masih leluasa dan terbuka, pada mulanya masih kelihatan jelas lama-kelamaan menjadi lebih terperinci dan mengakar kesimpulan final mungkin bisa diperoleh setelah pengumpulan data berakhir, hal ini tergantung pada kumpulan catatan lapangan dan pengkodean yang digunakan.¹⁶

Kesimpulan adalah upaya untuk mencari makna dan jawaban terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul. Sehingga didapatkan analisis yang mendalam mengenai pelaksanaan *learning community* dalam menumbuh kembangkan karakter gotong royong pada siswa di SMK NU Kunduran Blora.

Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman, disajikan pada bagan dibawah ini:



Gambar 3.1
Komponen Analisa dan Interpretasi Data
Menurut Miles dan Hubermans

¹⁶ Mathew B. Miles dan Huberman, *Kualitative Data Analysis*, (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2002), 61.